

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan seluruh kegiatan dari awal sampai akhir pembuatan sistem presensi berbasis RFID di Pondok Pesantren Assalaam Solo , maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses presensi santri bisa berjalan cepat dan lebih baik setelah menggunakan sistem presensi berbasis RFID.
2. Pembuatan sistem presensi berbasis RFID melalui beberapa tahapan mulai dari pengumpulan data, perancangan database, perancangan *interface* dan pembuatan *coding*.
3. Proses presensi santri dilakukan dengan cara menscan *ID Card* pada alat RFID.
4. Waktu presensi santri yang sebelumnya membutuhkan waktu 2 menit persantri dapat dipersingkat menjadi 5 detik persantri
5. Proses rekap data santri perkelas yang sebelumnya memakan waktu sampai 3 jam dapat dipersingkat menjadi 1 menit perkelasnya.
6. Sistem RFID bisa mempersingkat waktu presensi dari 2 menit persantri menjadi 5 detik persantri dan perekapan data yang semula memakan waktu sampai 3 jam dapat dipersingkat menjadi 1 menit perkelasnya.

5.2 Saran

Sistem informasi presensi berbasis RFID yang dirancang dapat memberikan solusi tentang permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu, penulis memberikan saran-saran untuk perbaikan dan pengembangan sistem sebagai berikut :

1. Untuk mengoptimalkan sistem presensi santri di PPMI ASSALAAM, sebaiknya sistem presensi manual yang masih digunakan diganti dengan sistem presensi RFID yang berbasis komputerisasi.
2. Sistem informasi presensi berbasis RFID yang dirancang semoga dapat menjadi pedoman bagi pembaca dalam pengembangan sistem untuk kedepannya demi terwujudnya sistem informasi yang baik.